

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji masalah kesehatan jiwa yang berkaitan dengan Penerapan Terapi Autogenic Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Ansietas di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 1 lampung utara. Pendekatan keperawatan digunakan sebagai pendekatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien skizofrenia yang mengalami masalah Ansietas di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 1 Lampung Utara. Adapun Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

Kriteria Inklusi

1. Klien dengan Skizofrenia yang mengalami masalah keperawatan Ansietas di wilayah kerja puskesmas kotabumi 1 lampung utara
2. Bersedia menjadi responden
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

Kriteria Eksklusi

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Terapi autogenic	Salah satu cara kemampuan mengatasi kecemasan menggunakan tarik nafas dalam dan merelaksasi pikiran supaya lebih tenang selama 6x pertemuan	Dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi <i>autogenik</i>
Ansietas	Keadaan ketika individu mengalami perasaan gelisah, emosional dan frustasi seseorang yang berhubungan dengan sesuatu dengan dirinya dan mekanisme diri yang digunakan dalam mengatasi permasalahan.	Evaluasi tanda dan gejala serta kemampuan mengendalikan <i>Ansietas</i>

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan jenis instrumen observasi yang berupa *Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Autogenik*. Terapi Autogenik dilakukan selama 3 hari untuk mengetahui dan menganalisis perubahan tanda dan gejala serta kemampuan mengatasi kecemasan melakukan terapi *autogenik*.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara : Menanyakan identitas pasien, menanyakan keluhan utama, menanyakan riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga, menanyakan informasi tentang pasien kepada keluarga.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik
3. Study dokumentasi

F. Langkah – langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi
 - a. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait pembuatan proposal sesuai dengan masalah yang akan diteliti
 - b. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Keperawatan Kotabumi
 - c. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala Puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I Lampung Utara
 - d. Peneliti mendatangi lokasi penelitian UPTD Puskesmas Kotabumi I Lampung Utara
 - e. Peneliti berkoordinasi dengan perawat penanggung jawab untuk mengidentifikasi pasien dan memilih responden sesuai dengan kriteria kasus yaitu 1 (satu) orang pasien dengan masalah keperawatan Ansietas.
2. Prosedur Asuhan Keperawatan
 - a. Peneliti mendatangi kediaman responden lalu memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari penelitian yang dilakukan
 - b. Peneliti menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan penelitian yang akan di laksanakan
 - c. Peneliti memberikan *informed concent* pada responden dan keluarga jika responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian

- d. Peneliti melakukan pengkajian dengan wawancara tentang karakteristik responden yang telah di berikan, melakukan pengkajian awal, mengukur tanda gejala dan tingkat kemampuan *terapi autogenik* pada responden sebelum diberikan penerapan *terapi Autogenik* serta melakukan bina hubungan dengan klien guna menjalin komunikasi yang efektif
- e. Peneliti membuat kontrak waktu dengan responden untuk pelaksanaan intervensi *terapi Autogenik* selama 3 kali pertemuan
- f. Peneliti melakukan tindakan keperawatan *terapi Autogenik* sesuai dengan SOP yang telah ditentukan selama 3 hari dengan durasi setiap tindakan 20-25 menit.
- g. Melakukan pengukuran atau observasi ulang menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat kecemasan yang dialami responden setelah diberikan *terapi Autogenik*.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi I Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan \pm 3 Hari dimulai pada tanggal 29 Januari sampai dengan 31 Januari tahun 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Teknik analisis data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu dengan wawancara dengan menanyakan kepada pasien mengenai masalah yang dialami sesuai diagnosis keperawatan yang ditegakkan. dan juga menggunakan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan oleh peneliti.

Penyajian data yang digunakan pada studi kasus ini disajikan secara tekstular/narasi yang disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

I. Etika Studi Kasus

1. *Respect Human Dignity*

Prinsip etika penelitian menghargai martabat manusia dipenuhi oleh peneliti dengan cara memberikan hak untuk menentukan pilihan sebelum peneliti menetapkan calon partisipan. Peneliti memenuhi hak partisipan dalam menentukan pilihan melalui penjelasan bahwa penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada paksaan. Peneliti juga menjelaskan bahwa peneliti tidak keberatan jika dalam proses wawancara, peneliti memberikan penjelasan sebelum wawancara dilakukan, agar partisipan mengerti manfaat serta kerugian berpartisipasi dalam penelitian ini. Sehingga partisipan dengan sadar memutuskan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini. Hak untuk menentukan pilihan dan hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap merupakan dua elemen utama yang menjadi dasar dilakukannya *Informed consent* (polit & beck, 2012).

2. *Respect For Privacy and confidentiality*

Prinsip etika menjaga privasi dan kerahasiaan dipenuhi oleh peneliti dengan tidak memaksa klien untuk berbicara tentang apa yang tidak ingin dibicarakan oleh reponden, peneliti juga tidak menyebarkan informasi yang didapat dari klien tanpa persetujuan yang bersangkutan, serta peneliti tidak menceritakan kondisi klien dengan teman atau kerabat lainnya karena itu merupakan privasi klien, dalam menyusun laporan penelitian ini, penulis menguraikan data tanpa mengungkap identitas klien

3. *Respect for Justice Inclusiveness*

Pada prinsip etika ini, peneliti tidak melakukan diskriminasi dalam memilih partisipan selama prosedur pengumpulan data. Peneliti menghormati seluruh persetujuan yang disepakati. Peneliti juga mengenali adat istiadat, budaya dan aturan yang berlaku ditempat penelitian.

4. Balancing Harm and Benefit

Pada prinsip etika ini, kewajiban penelitian untuk meminimalkan bahaya yang timbul dan memaksimalkan manfaat dari penelitian. Peneliti menjamin kenyamanan responden dengan cara mencegah timbulnya perasaan takut dari kemungkinan resiko yang muncul akibat proses penelitian. Pada proses pengambilan data ini, peneliti berusaha menghindari pertanyaan yang memungkinkan perasaan tidak nyaman atau menstimulus munculnya perubahan secara emosional saat wawancara (Moleong, 2010).